



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 22723-22732

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2014–2023

Divi Dwi Anggianti<sup>1</sup>, Iriana Kusuma Dewi<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: divaanggianti2107@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Profitabilitas</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun yang sudah dibuat data sekunder. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis autokorelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, Hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar 2,568 lebih besar dari t tabel sebesar 2,30600. (2) Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, Hal ini diketahui hasil uji t dimana t hitung sebesar -7,834 lebih besar dari t tabel sebesar 2,30600. Dan adapun hasil uji simultan (uji F) diperoleh Fhitung 57,727 lebih besar dari Ftabel 4,74 dengan nilai signifikansi Profitabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau Fhitung &gt; Ftabel dan (Fsignifikan &lt; 0.05) menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil Koefisien determinasi memiliki nilai R Square 94,3%. Artinya pengaruh variabel independen Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal berpengaruh terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 94,3% sedangkan sisanya 5,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.</p>
<p><b>Keywords:</b> Working Capital Turnover, Debt Equity Ratio, Profitability</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The purpose of this research is to determine the effect of working capital turnover and capital structure on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for 10 years for which secondary data has been created. Data analysis uses classical assumption tests, regression analysis, autocorrelation analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this research show that (1) Working Capital Turnover partially influences Profitability. This is known from the results of the t test where the calculated t is 2.568 which is greater than the t table</i></p>

of 2.30600. (2) Capital structure partially influences profitability. This is known from the results of the t test where the calculated t is 7.834 which is greater than the t table of 2.30600. And the results of the simultaneous test (F test) obtained Fcount 57.727 which is greater than Ftable 4,74 with a Profitability significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 or Fcount > Ftable and (Fsignificant < 0.05) shows that Working Capital Turnover and Capital Structure significant effect on profitability. The results of the coefficient of determination have an R Square value of 94.3%. This means that the influence of the independent variables Working Capital Turnover and capital structure has an effect on the dependent variable Profitability (ROA) by 94.3%, while the remaining 5.7% is influenced by other variables not examined in this research.

## PENDAHULUAN

Secara umum tujuan melalui pendirian suatu perusahaan ialah guna mengejar keuntungan maksimal. Keuntungan yang didapatkan itu menjadi sumber dana internal untuk perusahaan, guna kelangsungan hidup perusahaan maupun pengembangan usaha pada periode mendatang serta perusahaan juga selalu bisa bertahan pada dunia usahanya. Guna mengejar tujuan itu, perusahaan haruslah bisa melakukan pengelolaan proses produksi dengan baik juga efisien. Hal ini mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dianut oleh perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan keuntungan adalah menyeimbangkan modal kerja. Setiap pengelolaan modal yang baik, diharapkan, setiap modal yang didapat dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui modal kerja yang baik pada perusahaan dapat dilihat dari *Working capital turnover*.

*Working capital turnover* atau Perputaran modal kerja dapat menjadi tolak ukur kinerja keuangan perusahaan yang dipergunakan dalam pengukuran keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan penjualan. Menurut Hery (2017:152) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran efektifitas modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan penjualan. Kasmir (2019: 182) pengertian dari *working capital turnover* adalah satu diantara rasio dalam pengukuran maupun memberi penilaian efektifitas modal kerja perusahaan sepanjang periode tertentu. Maksudnya sebanyak apa modal kerja mengalami perputaran sepanjang suatu periode. Guna melakukan pengukuran rasio tersebut membuat perbandingan diantara penjualan beserta modal kerja maupun modal kerja rata-rata.

Berikut ini merupakan data pencapaian kinerja perusahaan yang berkaitan dengan Perputaran Modal Kerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2014 hingga tahun 2023.

**Tabel 1. Data Perputaran Modal Kerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan bersih (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)
2014	30.022.463	13.603.527	6.230.997
2015	31.741.094	13.961.500	6.002.344
2016	34.466.069	15.571.362	6.469.785
2017	35.606.593	16.579.331	6.827.588
2018	38.413.407	14.121.568	7.235.398
2019	42.296.703	16.624.925	6.556.359
2020	46.641.048	20.716.223	9.176.164
2021	56.803.733	33.997.637	18.896.133
2022	64.797.516	31.070.365	10.033.935
2023	67.909.901	36.773.465	10.464.225

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur

Berdasarkan Tabel 1. Penjualan bersih pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.. Terlihat bahwa perolehan penjualan bersih tertinggi pada

tahun 2023 dengan nominal sebesar Rp.67.909.901. Hal ini dikarenakan Penjualan bersih yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama yaitu adanya pertumbuhan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata baik untuk kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Sedangkan untuk Aktiva lancar pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami perkembangan fluktuatif, Pada tahun 2021 Aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp.33.997.637 dikarenakan adanya kenaikan kas dan setara kas. Pada tahun 2022 Aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp.31.070.365 disebabkan karena lebih rendahnya kas dan setara kas dimana perusahaan yang membayar nilai retensi akuisisi yang jatuh tempo. Pada tahun 2023 Aktiva lancar mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.36.773.465 dikarenakan adanya peningkatan kas dan setara kas serta investasi jangka pendek. Hutang Lancar pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami perkembangan fluktuatif. Pada tahun 2021 hutang lancar mengalami peningkatan sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp.18.896.133 dikarenakan oleh naiknya total hutang lancar terutama karena nilai retensi terkait akuisisi Perusahaan lain yaitu PCL (*Pinehill Company Limited*) yang jatuh tempo. Pada tahun 2022 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp.10.033.935 dikarenakan adanya pembayaran nilai retensi terkait akuisisi PCL (*Pinehill Company Limited*). Pada tahun 2023 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.10.464.225 dikarenakan lebih tingginya utang. Selain perputaran modal kerja ada penyebab lainnya yang mempengaruhi profitabilitas ada faktor Struktur Modal. Struktur modal itu sendiri merupakan sumber pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berikut ini merupakan data pencapaian kinerja perusahaan yang berkaitan dengan Struktur Modal (DER) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2014 hingga tahun 2023.

**Tabel 2. Data Struktur Modal (DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas
2014	10.445.187	14.584.301
2015	10.173.713	16.386.911
2016	10.401.125	18.500.823
2017	11.295.184	20.324.330
2018	11.660.003	22.707.150
2019	12.038.210	26.671.104
2020	53.270.272	50.318.053
2021	63.342.765	54.723.863
2022	57.832.529	57.473.007
2023	57.163.043	62.104.033

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur

Berdasarkan Tabel 2. Total hutang pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami perkembangan fluktuatif. Pada tahun 2021 Total hutang mengalami peningkatan sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp. 63.342.765. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada utang berbunga, termasuk obligasi dan pinjaman bank. Pada tahun 2022 Total hutang mengalami penurunan 8% sebesar Rp.57.832.529 dikarenakan adanya pembayaran nilai retensi terkait akuisisi PCL *Pinehill Company Limited*. Pada tahun 2023 Total hutang mengalami penurunan kembali 1% sebesar Rp.57.163.043 dikarenakan adanya lebih rendahnya nilai rupiah dari obligasi dalam US\$ sebagai akibat apresiasi nilai tukar rupiah.

Menurut (Sartono, 2015:20) "Rasio Solvabilitas/Leverage diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana Aktiva perusahaan dibiayai hutang. Dalam rasio ini mengetahui sejauh apa perusahaan dibiayai hutang, semakin tinggi nilai DER dapat menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Meningkatnya hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang ada pada para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima karena kewajiban untuk membayar hutang akan diutamakan dari pada pembagian dividen".

Sedangkan Ekuitas pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami perkembangan fluktuatif. Pada Tahun 2023 peningkatan sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp.62.104.033 dikarenakan adanya kenaikan laba bersih pendapatan, dan aset yang meningkat hasil dari penjualan yang tumbuh sehat dan turunnya beban pokok penjualan. Untuk menganalisa perkembangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan guna mendapatkan laba yang berkaitan beserta penjualan, total aset, ataupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah, 2016:4). Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang bisa didapatkan atas perusahaan ketika waktu melangsungkan operasional. Profitabilitas memperlihatkan kemampuan melalui modal yang diinvestasikan pada keseluruhan aset guna menghasilkan keuntungan bagi Investor (Ambarsari dan Hermanto, 2017: 126) Profitabilitas ialah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2012:258). Rasio profitabilitas yang dipergunakan dalam penilaian juga pengukuran posisi keuangan perusahaan ialah *return on asset* (ROA). Menurut (Hery, 2015:18). "*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang mengetahui hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan yang akan menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini dapat mengukur seberapa besar jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset". *Return On Assets* adalah satu diantara rasio profitabilitas yang di gunakan dalam pengukuran efisiensi suatu perusahaan guna memperoleh keuntungan beserta menggunakan total assetnya. Alasan penggunaan *return on asset* (ROA) guna meninjau sebesar apa penggunaan maupun pengelolaan asset suatu perusahaan beserta meninjau sebesar apa laba bersih sesudah pajak juga total asset yang dihasilkan perusahaan. Berikut ini merupakan data pencapaian kinerja perusahaan yang berkaitan dengan Profitabilitas (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur CBP Tbk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

**Tabel 3. Data Profitabilitas (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2014	2.574.172	24.910.211
2015	2.923.148	26.560.624
2016	3.631.301	28.901.948
2017	3.543.173	31.619.514
2018	4.658.781	34.367.153
2019	5.360.029	38.709.314
2020	7.418.574	103.588.325
2021	7.900.282	118.066.628
2022	5.722.194	115.305.536
2023	8.465.123	119.267.076

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur

Bedasarkan Tabel 3 Laba bersih pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami keadaan fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014-2016 Laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.3.631.301 dikarenakan adanya kinerja operasional yang lebih baik dan pendapatan keuangan bersih yang lebih tinggi. dan ditahun 2017 laba bersih mengalami penurunan hingga mencapai Rp.3.543.173 penyebab terjadinya penurunan disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya kenaikan beban pajak penghasilan. Ditahun 2018-2021 laba bersih Kembali meningkat hingga mencapai nominal sebesar Rp.7.900.282, setelah adanya memperhitungkan kepentingan nonpengendali. Kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan Kembali sebesar Rp.5.722.194 yang dikarenakan rugi selisih kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pembiayaan. Dan ditahun 2023 laba bersih mengalami kenaikan Kembali mencapai nominal sebesar Rp.8.465.123 dikarenakan adanya kinerja operasional yang lebih baik dan adanya laba selisih kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pembiayaan dibandingkan dengan rugi kurs di tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Total Aset pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami keadaan fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 Terlihat bahwa total aset mengalami peningkatan 167,6% sebesar Rp.103.588.325 peningkatan ini sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 total asset mengalami penurunan 2% sebesar Rp.115.305.536 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 total aset kembali mengalami peningkatan 3% sebesar Rp.119.267.076 dari tahun sebelumnya. Hal ini karena Total aset mengalami keadaan fluktuatif

disebabkan adanya persediaan barang produksi, kenaikan harga serta naiknya piutang usaha seiring adanya peningkatan penjualan bersih.

**METODE**

Penelitian yang dilakukan penulis dalam hal ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian untuk memberikan suatu gambaran berdasarkan data- data yang sudah dikumpulkan secara sistematis berdasarkan fakta. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan PT Indofood CBP Tbk selama periode 2014-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2018:307) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat. Regresi berganda menguji beberapa variabel independen untuk suatu variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75282772
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.098
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Bersumber pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 (nilai sig). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

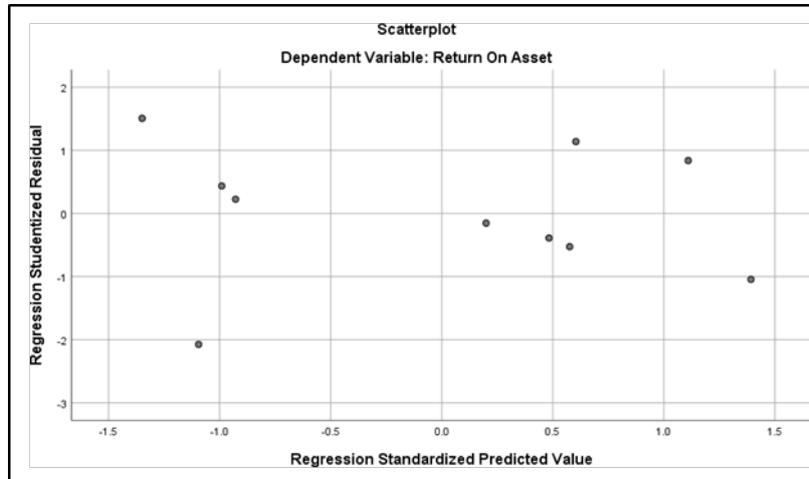
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.222	2.273		5.818	.001		
	Perputaran Modal Kerja	1.075	.419	.266	2.568	.037	.759	1.317
	Debt Equity Ratio	-.100	.013	-.812	-7.834	.000	.759	1.317

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukan jika nilai *tolerance* dari variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,759. Struktur Modal berjumlah 0,759 ini berarti keduanya melebihi 0,10. Sedangkan pada nilai VIF dari variabel Perputaran Modal Kerja yakni 1,317. Struktur Modal 1,317 yang berarti kedua nilai ini kurang dari 10,00. Sehingga terdapat kesimpulan bahwa dalam model regresi ini pada antar variabel independen tidak ditemukan kehadiran multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1 Grafik Scatterplots Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Titik-titik data yang dihasilkan dalam Gambar 4.2 di atas, yang menampilkan hasil uji heteroskedastisitas, terdistribusi secara random di bawah, di atas, atau di sekeliling value 0, yang menunjukkan pola yang tidak jelas yang terkonsentrasi di satu area. Sehingga hal ini mengindikasikan data studi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01330
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Melalui hasil uji run test pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (1.000 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini bebas dari masalah autokorelasi.

**Koefisien Determinasi**

Seberapa besar variasi pada variabel dependen yang dapat diperankan oleh kombinasi variabel independen diukur menggunakan koefisien determinasi. Sebuah model menjadi lebih baik jika koefisien determinasi mendekati 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2016:105). Dalam output SPSS versi 26, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary dan *R Square*. Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 26

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 <sup>a</sup>	.943	.927	.85363	2.913
a. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Nilai koefisien determinasi R Square yakni berjumlah 0,943 atau 94,3% dilihat dari tabel 4.9. Hal ini menunjukkan jika variabel independen, perputaran modal kerja dan struktur modal, menyumbang 94,3% dari variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA), sedangkan faktor lain yang tidak dimasukkan oleh peneliti dalam penelitian ini menyumbang persentase sisanya sebesar 5,7%.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.222	2.273		5.818	.001
	Perputaran Modal Kerja	1.075	.419	.266	2.568	.037
	Debt Equity Ratio	-.100	.013	-.812	-7.834	.000
a. Dependent Variable: Return On Asset						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Pada tabel 8 di peroleh hasil persamaan regresi linear berganda  $Y = 13.222 + 1.075 X_1 - 10.0 X_2 + e$  dari persamaan itu menunjukkan apabila:

1. Nilai Konstanta berjumlah 13,222 berarti  $X_1$  (Perputaran Modal Kerja) dan  $X_2$  (Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio*) nilainya adalah 0, Maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 13,222.
2. Variabel  $X_1$  yang merupakan koefisien regresi dari Perputaran Modal Kerja 1,075 dengan arah koefisien positif, berarti setiap terjadi peningkatan perputaran modal kerja sebesar satuan maka Profitabilitas juga akan bertambah sebesar 1,075.
3. Variabel  $X_2$  yang merupakan koefisien regresi dari Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio* -10,0 menunjukkan negatif dalam arah koefisien, yang berarti bahwa setiap terjadi penurunan struktur modal sebesar satu satuan maka profitabilitas (ROA) justru bertambah sebesar -10,0.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.222	2.273		5.818	.001
	Perputaran Modal Kerja	1.075	.419	.266	2.568	.037
	Debt Equity Ratio	-.100	.013	-.812	-7.834	.000
a. Dependent Variable: Return On Asset						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Mengingat nilai perputaran modal kerja (T) pada tabel di atas sebesar 2,568 dan lebih besar dari tabel atau  $T_{hitung} 2,568 > T_{tabel} 2,30600$  memiliki signifikansi berjumlah 0,037 yaitu nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,037 < 0,05$ . demikianlah singkatnya  $H_a$  diterima yang artinya  $X_1$ .

Nilai Thitung struktur modal yakni -7,834 lebih besar dari Ttabel -7,834 > 2,30600 berdasarkan tabel di atas memiliki signifikansi berjumlah 0,000 yaitu nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , Maka dengan ini terdapat pengaruh yang signifikan antara X2 (Struktur modal atau *Debt Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA).

**Uji F (Uji Signifikan Simultan)**

**Tabel 10 Hasil Uji Simultan F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.129	2	42.0645	57.727	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.101	7	.729		
	Total	89.230	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset  
 b. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Dari tabel 10 terdapat olah data SPSS, temuan uji Anova tersebut di peroleh Fhitung 57,727 > dari Ftabel 4,74 yang signifikansinya  $0,000 < 0,05$  atau Fhitung > Ftabel dan Fsignifikan < 0,05 dan bisa diberi kesimpulan, Maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, singkatnya Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

**Pembahasan Penelitian**

**Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari tabel diatas nilai (T) dari perputaran modal kerja sebesar 2.568 nilai ini lebih besar dari tabel atau Thitung 2,568 > Ttabel 2,30600 dengan nilai signifikansi sebesar 0.037 yang artinya nilai itu lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,037 < 0,05$  berarti Ha1 diterima yang membuktikan adanya pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa nilai perputaran modal kerja perusahaan dapat menghasilkan volume penjualan yang cukup besar, Dengan demikian dapat diartikan saat profitabilitas (laba) tinggi maka dalam kenaikan laba tersebut perputaran modal kerja mempunyai peranan yang penting.

Temuan berikut membuktikan kesimpulan milik oleh Muhammad Anang Maulana (2022), Audy Natnadiandi (2018), Irna Rahmawati (2018), Emillia Sastra (2019), Shelly Andelline (2018), Desi Wulandari (2021) Ahmat Widiyanto (2024), Leo Tama Bayu (2023). dalam penelitian terdahulu yang berargumen jika perputaran modal kerja ditemukan dampak positif dan berarti pada profitabilitas.

**Struktur Modal terhadap Profitabilitas (ROA)**

Seperti yang tabel di atas tunjukkan, nilai Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio* (T) sejumlah -7,834 nilai ini kurang dari Ttabel atau Thitung -7,834 > Ttabel 2,30600 yang mempunyai signifikansi 0,000 menunjukkan jika nilai tersebut lebih kecil dari level signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga bisa diambil kesimpulan Ha2 diterima dan ditemukan Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya, struktur modal yang tinggi tidak selalu menambah profitabilitas juga berbanding terbalik dengan struktur modal yang rendah tetapi menambah profitabilitas. Hal ini mengkonfirmasi studi terdahulu milik Bunga Iskandar (2014), Audy Natnadiandi (2018), F. B. Saputro (2019), Irna Rahmawati (2018) yang menyimpulkan jika struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dengan demikian diambil kesimpulan jika H03 diterima karena Fhitung 57,727 > dari Ftabel 4,74 yang signifikansinya  $0,000 < 0,05$  atau Fhitung > Ftabel dan Fsignifikan > 0,05 dan bisa diberi kesimpulan maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, singkatnya Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Temuan riset ini memperkuat studi yang Muhammad Anang Maulana (2022) dan Ahmat Widiyanto (2024) dilakukan dan berargumen jika perputaran modal kerja dan struktur modal mempunyai pengaruh yang berarti pada profitabilitas.

## KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian “Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023”. Maka dengan demikian, terdapat sejumlah kesimpulan yang dapat penulis tarik, yakni:

1. Temuan dari riset berikut menunjukkan jika secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. Menurut uji hipotesis dihasilkan melalui perputaran modal kerja yakni 2,568 nilai ini lebih besar dari Ttabel atau Thitung  $2,568 > T_{tabel} 2,30600$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang artinya nilai itu lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,037 < 0,05$ .
2. Temuan dari riset berikut menunjukkan jika secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. yakni -7,834 nilai ini kurang dari Ttabel atau Thitung  $-7,834 > T_{tabel} 2,30600$ , dan nilai signifikansi sejumlah 0,000 berarti nilai tersebut kurang dari level signifikan ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Hasil penelitian ini secara simultan didapat dengan demikian diambil kesimpulan jika  $H_3$  diterima karena Fhitung 57,727 > dari Ftabel 4,74 dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  atau Fhitung > Ftabel dan F signifikan < 0,05 dan bisa diberi kesimpulan Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, singkatnya Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

## REFERENSI

- Ahmat Widiyanto, Herman Sjahrudin, Mappamiring dan Didit Fachri Rifai (2024), Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Indonesia*, Vol 17 No 1. ISSN: 2721-7213
- Al. Haryono Jusup. (2013). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Andelline, S., & Widjaja, I. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Bayu, L. T., & Fahmi, I. (2023). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(2), 479-504.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. (2016). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBUGedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta Ginting, 2018.
- Iskandar, T., Dp, E. N., & Darlis, E. (2014). Pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan industri & chemical di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).
- Kasmir (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan
- Kasmir.(2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3825-3835.
- Musthafa, 2017. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan*
- Natnadiandi, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *eProceedings of Management*, 5(3).
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, struktur aktiva, size terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 380-393.
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Working Capital, Struktur Modal dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 177-191.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80-93.
- Topo, S. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Agro di BEI. *E-Journal Manajemen "BRANCHMARCK"*, 1(2).
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*, 12(2), 111-126.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas (The effect of working capital turnover, company size, sales growth, liquidity, and capital structure on profitability). *JEKMA*, 2(1).